

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendugaan dengan *Small Area Estimation* dengan pendekatan *Empirical Bayes* berbasis model Poisson-Gamma memiliki nilai *standar error* yang lebih kecil dibandingkan pendugaan langsung, ini berarti pendugaan *Small Area Estimation* dengan pendekatan *Empirical Bayes* berbasis model Poisson-Gamma lebih baik daripada penduga langsung.
2. Pendugaan *Small Area Estimation* dengan pendekatan *Empirical Bayes* dengan peubah indikator memiliki nilai standar *error* yang lebih kecil dibandingkan pendugaan SAE dengan pendekatan *Empirical Bayes* tanpa peubah indikator, hal ini menunjukkan bahwa pendugaan yang dilakukan dengan menyertakan peubah indikator lebih baik dibandingkan tanpa peubah indikator.
3. Penyebaran penyakit DBD untuk setiap kecamatan di Kota Padang rata-rata berada pada tingkat risiko hampir sama yaitu berada pada tingkat risiko rendah dan sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa masyarakat dan pemerintah sudah semakin sadar akan lingkungannya.

5.2 Saran

Pada tugas akhir ini, penulis melakukan pendugaan dengan pendekatan *Empirical Bayes* pada *Small Area Estimation* berbasis model Poisson-Gamma, penulis dihadapkan dengan keterbatasan ketersediaan faktor-faktor yang menyebabkan penyakit DBD atau peubah indikator yang ada, sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan pendugaan dengan pendekatan *Empirical Bayes* dengan menambahkan peubah indikator yang lebih konkrit seperti peubah curah hujan dan ketinggian daerah geografisnya. Serta penelitian juga bisa dikembangkan untuk kasus lain dengan model distribusi data yang berbeda.

